

BAB I

PENDAHULUAN

Laporan Praktik Kerja Lapangan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa yang telah memenuhi syarat lulus mata kuliah untuk sejumlah beban kredit semester tertentu dan juga sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program diploma empat Politeknik STTT Bandung. Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah suatu kewajiban bagi mahasiswa untuk memperkaya pengetahuan dalam bidang akademik, melatih mental dalam bekerja, melatih diri dalam bersosialisasi di lingkungan perusahaan serta untuk mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja yang nyata.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT GISTEX *Textile Division* yang beralamat di Jl. Nanjung No. 82, Kampung Cipatat, Desa Lagadar, Kecamatan Margaasih, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. PKL di PT GISTEX *Textile Division* ini dilaksanakan sekitar 3 bulan terhitung sejak tanggal 16 Pebruari sampai dengan 31 Mei 2016 yang terfokus pada Departemen *Weaving*.

Pelaksanaan PKL diharapkan dapat membantu dalam proses penyelesaian masalah atau meneliti suatu permasalahan yang timbul dan sedang dialami oleh perusahaan. Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini terdiri dari 3 Bab. Untuk Bab I berisi gambaran umum mengenai Praktik Kerja Lapangan. Selain itu, pada pembahasan bab ini berisi keterangan lama waktu praktik terhitung sejak awal hingga akhir praktik, ringkasan mengenai materi laporan untuk kegiatan kerja lapangan, serta tinjauan khusus.

Bab II berisikan tentang keadaan pabrik meliputi penjelasan mengenai perkembangan perusahaan, struktur organisasi perusahaan beserta uraian tugasnya, permodalan dan pemasaran, kegiatan produksi mengenai jenis dan jumlah produk yang ada, penjelasan mesin dan tata letak mesin produksi, diagram alir proses, bahan baku yang digunakan, pengendalian produksi dan mutu, pemeliharaan dan perbaikan mesin, ketenagakerjaan serta sarana penunjang produksi.

Bab III, berisikan mengenai kegiatan tinjauan khusus terhadap suatu permasalahan yang terjadi di PT GISTEX *Textile Division*, yakni cacat *temple mark* yang terjadi akibat kondisi peralatan *ring temple* yang kurang baik pada saat proses pertenenan di mesin *water jet loom* merek Toyota LWT 710. Tinjauan khusus yang diambil

bertujuan untuk mengangkat hal-hal yang dapat dilakukan sebagai antisipasi dan pencegahan agar dapat mengurangi cacat *temple mark* yang terjadi setelah kain diproses pada mesin *water jet loom* dengan pemecahan masalah dilihat dari faktor mesin, metode dan faktor manusia sendiri. Mengenai peristiwa tersebut akan dibahas secara lengkap dengan pembahasan, kesimpulan, juga saran.

